



**PERANAN DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA
DI RUANG LAYANAN ANAK *COCA-COLA*
KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Ilmu
Perpustakaan**

Oleh:

SETYARINI
NIM A2D205029

**S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007
ABSTRAK**

Setyarini, (2007). Peranan Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Ruang Layanan Anak *Coca-Cola* Kantor Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat anak-anak terhadap penggunaan warna interior dinding ruangan, pengaturan cahaya dan udara di dalam

ruangan, penggunaan meja, rak buku, dan perabot, penggunaan karpet sebagai alas duduk, dan pengaturan hiasan dinding dalam memberikan kenyamanan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas rumusan masalah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna ruang layanan anak *Coca-Cola* yang berusia antara 6 – 12 tahun, dengan sampel yang digunakan sebanyak 70 anak. Jenis sampelnya adalah *probability sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, yaitu menaksir parameter proporsi atau prosentase data yang diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner) yang kemudian diuraikan dan dihitung melalui distribusi frekuensi, selanjutnya disusun ke dalam tabel-tabel berdasarkan jawaban responden dan dianalisis serta diinterpretasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap pengaturan cahaya sebesar 97,14%. Demikian juga pengaturan udara sebesar 94,29%. Responden memberikan penilaian yang baik terhadap penataan perabot sebesar 91,43% dan pemanfaatan perabot sebesar 92,86%. Pemasangan hiasan dinding dapat memberikan kesenangan, sebesar 95,71% responden memberikan penilaian yang positif. Sebesar 52,85% responden memberikan penilaian warna interior dinding kurang menarik. Penggunaan karpet sebagai alas duduk dapat memberikan kenyamanan. Sebesar 78,58% menyatakan lebih senang duduk di atas karpet ketika membaca dan 97,14% menyatakan bahwa penggunaan karpet sebagai alas duduk menarik. Seluruh komponen interior telah dapat memberikan kenyamanan, ini terbukti dengan cukup tingginya intensitas kunjungan responden. Sebesar 68,57% responden menyatakan sering berkunjung, 70% responden berkunjung dengan durasi 1 – 2 jam, dan 8,57% berkunjung dengan durasi 3 – 4 jam/ lebih dalam kurun waktu 2 minggu.

Kata kunci : Desain Interior Perpustakaan, Ruang Layanan Anak, Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah